

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Website adalah ruang informasi yang besar dengan banyak koleksi dokumen dan konten yang saling berhubungan yang dapat diakses melalui internet (Raisoni & Sarode, 2016). *Website* merupakan tempat awal yang memungkinkan seseorang dapat memperoleh informasi tentang topik apapun (Gilleece & Eivers, 2018). Di era sekarang, *website* merupakan media paling umum untuk berbagi informasi. Jutaan bahkan milyaran domain *website* dapat diakses secara *online* untuk mencari berbagai informasi. *Website* adalah sebuah sistem informasi yang terdiri dari text, gambar, animasi, dan suara menjadikan media informasi lebih menarik. *Website* sebagai media informasi pada bidang pendidikan, dunia usaha dan bisnis, hiburan, berita, dan kesehatan. *Website* yang menarik, harus dapat memberikan informasi dan hiburan kepada pembaca (Braddy et al., 2008). Menciptakan halaman utama *website* harus didukung dengan menu yang menarik, memiliki sosial media untuk berinteraksi, memiliki konten yang menarik, dan adanya *website* sekunder yang terhubung dengan *website* utama (Madle et al., 2015).

Website sekolah adalah sebuah alat yang dirancang untuk menonjolkan keunikan sekolah dengan cara yang paling positif, sehingga memajukan tujuan sekolah yang mencakup visi, nilai, prestasi, dan kesempatan belajar sekolah. *Website* sekolah disusun dari beberapa teks tertulis, visual, dan audiovisual yang digunakan untuk mempromosikan sekolah serta mempromosikan konten yang menurut para pemimpin sekolah penting bagi sekolah (Price, 2018; Dimopoulos & Tsami, 2018). Pihak sekolah memberikan pelayanan publik yang bisa diakses secara 24 jam, kapanpun dan dimanapun pengguna berada. Agar semua warga negara termasuk kaum disabilitas mendapat manfaat dari layanan tersebut. Menurut WAI (*Web Accessibility Initiative*) aksesibilitas *website* adalah penyandang disabilitas dapat menggunakan web. Membuat halaman web lebih mudah dinavigasi dan dibaca, untuk setiap pengguna yang mengunjungi situs, terlepas dari kekurangan yang mereka alami, adalah tujuan utama aksesibilitas web. Aksesibilitas mencakup banyak disabilitas, termasuk disabilitas netra, runtu, daksa, wicara, grahita, bahasa, pembelajaran, dan neurologis. Lebih khusus lagi,

aksesibilitas web berarti orang-orang disabilitas dapat memahami, menavigasi, dan berinteraksi dengan web serta berkontribusi dengan web. Aksesibilitas web juga bermanfaat bagi orang lain, termasuk orang tua dengan kemampuan berubah karena penuaan dapat menggunakan *website*.

Beberapa peneliti telah menerapkan pedoman *Web Content Accessibility Guidelines* (WCAG) untuk mengetahui aksesibilitas situs, diantaranya adalah (Ismail & Kuppusamy, 2022; Masyhur, 2015; Frandini et al., 2017; Mourad & Kamoun, 2013). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Darmaputra et al., 2017) peneliti melakukan evaluasi aksesibilitas situs web pemerintah provinsi di Indonesia dengan menggunakan alat evaluasi Total Validator dan *Achecker*. Dengan menggunakan alat evaluasi tersebut penelitian yang dilakukan oleh I Bagus menemukan banyak masalah aksesibilitas pada situs pemerintah provinsi di Indonesia. Adapun masalah yang ditemukan berdasarkan alat *Achecker* 7 dari 34 situs memiliki 100 sampai 1000 *error* dan 23 dari 34 situs memiliki lebih dari 1000 *error* dengan *error* tertinggi sebesar 4259. Kemudian dengan alat Total Validator memberikan hasil yang berbeda, 23 dari 34 situs pemerintah Provinsi memiliki 100-1000 *error* dan 8 dari 34 situs pemerintah memiliki lebih dari 1000 *error* dengan nilai *error* tertinggi sebesar 2928.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Vigo. M et al., 2013) ditemukan bahwa alat evaluasi TAW memiliki performa lebih baik dalam hal *completeness*. *Completeness* adalah jumlah pelanggaran yang ditemukan oleh alat sehubungan dengan jumlah pelanggaran yang ditemukan oleh para ahli (Vigo. M et al., 2013). Maka pada penelitian ini dilakukan penelitian menggunakan alat evaluasi aksesibilitas TAW untuk mengetahui masalah aksesibilitas dari situs *website* SMK Provinsi di Sumatera Barat. Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada analisis aksesibilitas situs web SMK di Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan pedoman WCAG 2.1. Dengan adanya evaluasi ini diharapkan dapat mengetahui masalah aksesibilitas situs SMK di Provinsi Sumatera Barat sehingga kedepannya dapat lebih memperhatikan media informasi *online* pemerintah yang bisa diakses untuk semua masyarakat termasuk kaum disabilitas.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk apa yang ada pada latar belakang, maka dalam penelitian ini perumusan masalah yang timbul adalah :

1. Bagaimana aksesibilitas web sekolah menengah kejuruan (SMK) di provinsi Sumatera barat berdasarkan pedoman WCAG 2.1.?
2. Apakah yang menjadi permasalahan aksesibilitas website Sekolah Menengah Kejuruan di Provinsi Sumatera Barat.?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mengidentifikasi ketidaksesuaian aksesibilitas *website* Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Provinsi Sumatera Barat berdasarkan prinsip dari pedoman WCAG 2.1.
2. Mengetahui masalah aksesibilitas *website* Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi dua yaitu:

1. Manfaat ilmiah atau teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan kepada pembaca tentang aksesibilitas *website* SMK di Sumatera Barat.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan informasi dan pengetahuan kepada informan serta *developer* tentang aksesibilitas *website* SMK yang ada di Sumatera Barat agar dapat memperbaiki masalah yang ada pada *website* sekolah mereka.

1.5 Struktur Organisasi

Sistematika penulisan tesis ini terdiri dari lima bab utama, yaitu Bab I berisi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi. Bab II berisi kajian pustaka/

landasan teoritis yang merupakan isi dari teori-teori yang relevan yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dikaji. Bab III membahas mengenai metode penelitian yang mencakup waktu dan tempat penelitian, desain penelitian, populasi penelitian, pengumpulan data dan prosedur penelitian. Bab IV membahas mengenai temuan penting dan pembahasan yang mencakup analisis aksesibilitas *website* SMK di Provinsi Sumatera Barat menggunakan panduan WCAG 2.0 . Bab V membahas tentang kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari pembahasan mengenai analisis aksesibilitas *website* SMK di Provinsi Sumatera Barat.